

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. PENYAJIAN DATA**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian (Profil Prodi Perbankan Syariah FEBI – UIN Antasari Banjarmasin).**

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 28 Tahun 1960 pada tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani sendiri oleh K. H. M. Wahib diresmikannya Fakultas Syariah Al- Jamiah Al- Islamiyah Al- Hukumiyah Yogyakarta pada Cabang Banjarmasin, kemudian pada tahun 1964 terbentuklah IAIN Antasari dan K. H. Abdurrahman Ismail, MA sebagai Dekan di Fakultas Syariah yang telah diresmikan tersebut. Pada tahun 2003 berdasarkan keputusan rektor lahirlah jurusan Ekonomi Syariah yang pada saat ini masih pada Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin. 10 tahun berlalu keluarlah peraturan Menteri Agama RI No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin, muncul lah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Seiring dengan berjalannya waktu keluarlah Peraturan Menteri Agama RI No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tenaga Kerja sudah siap untuk berdiri sendiri, sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terpisah dengan Fakultas Syariah. dan saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memiliki 3 Program studi yaitu S1 Perbankan Syariah, S1 Asuransi Syariah, dan S1 Ekonomi Syariah.

##### **a. Visi & Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – UIN Antasari Banjarmasin.**

- i. Visi FEBI – UIN antasari Banjarmasin “Menjadi Fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan

keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032”.

ii. Misi FEBI – UIN Antasari Banjarmasin

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta wawasan global;
2. Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional; dan
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

**b. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah – UIN Antasari Banjarmasin**

- i. Visi Prodi Perbankan Syariah – UIN Antasari Banjarmasin “memiliki keunggulan dan keunikan dalam pengembangan dan pengintegrasikan ilmu perbankan dan keuangan syariah dan keindonesiaan”.
- ii. Misi Prodi Perbankan Syariah – UIN Antasari Banjarmasin.
  1. Melaksanakan penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan program studi perbankan syariah;
  2. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan dalam bidang ilmu terkait;
  3. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan perbankan syariah baik murni maupun terapan;
  4. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat;
  5. Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan;
  6. Melaksanakan pembinaan terhadap civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
  7. Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain;
  8. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan program studi;
  9. Melaksanakan administrasi program studi; dan
  10. Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

## 2. Deskripsi Data

### a. Variabel Nilai Religiusitas

1. Saya meyakini nilai yang tertuang dalam ajaran agama islam.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	54	54%
2	Setuju	40	40%
3	Netral	2	2%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

2. Saya selalu berusaha untuk meyakini nilai yang tertuang dalam ajaran agama islam.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	39	39%
2	Setuju	40	40%
3	Netral	17	17%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

3. Saya selalu berusaha untuk menjauhi larangan dari Allah SWT

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	34	34%
2	Setuju	55	55%
3	Netral	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

4. Saya merasa lebih tenang apabila memilih berkarir di bank syariah

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	45	45%
3	Netral	28	28%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

#### b. Variabel Lingkungan Sosial

1. Saya berkarir di bank syariah merupakan dorongan dari keluarga, teman-teman, dan orang lain.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	31	31%
3	Netral	39	39%
4	Tidak Setuju	11	11%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

2. Keluarga, teman kuliah, dan sahabat memberikan dukungan untuk saya berkarir di bank syariah.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	42	42%
3	Netral	36	36%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1%	1%
		97	97%

3. Saya tertarik untuk berkarir di bank syariah karena kondisi lingkungan sosial mengarahkan saya untuk bekerja di bank syariah.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	45	45%
3	Netral	30	30%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

4. Saya tertarik untuk berkarir di bank syariah karena saya memiliki teman/keluarga yang bekerja di bank syariah

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	27	27%
3	Netral	33	33%
4	Tidak Setuju	20	20%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
		97	97%

**c. Variabel pertimbangan pasar kerja**

1. saya memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah karena dirasa peluang berkarir masih terbuka lebar.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	40	40%
3	Netral	36	36%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
		97	97%

2. saya memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah agar terhindar dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	34	34%
3	Netral	37	37%
4	Tidak Setuju	13	13%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
		97	97%

3. saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di bank syariah mudah untuk didapatkan dan di jangkau.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	38	38%
3	Netral	33	33%
4	Tidak Setuju	14	14%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

4. saya meyakini bahwa dengan memilih berkarir di bank syariah dapat meningkatkan kemampuan pribadi.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	53	53%
3	Netral	26	26%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

**d. Variabel minat berkarir di bank syariah**

1. saya berminat untuk berkarir di bank syariah karena untuk menghindari dari tansaksi riba.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	57	57%
3	Netral	18	18%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

2. saya berminat untuk berkarir di bank syariah agar mendapatkan keridhoan Allah SWT.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	31	31%
2	Setuju	44	44%
3	Netral	21	21%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

3. saya berminat untuk berkarir di bank syariah karena mayoritas keluarga dan teman-teman bekerja di bank syariah, sehingga saya berminat untuk berkarir di bank syariah.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	38	38%
3	Netral	37	37%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
		97	97%

4. saya berminat untuk berkarir di bank syariah karena dirasa suplai kerja di bank syariah lebih baik dari pada kerja di dunia bisnis lain.

No	Pilihan jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	51	51%
3	Netral	31	31%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		97	97%

## B. ANALISIS DATA

### a) Uji Deskriptif

Pada bagian uji deskriptif ini peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan mengenai beberapa karakteristik responden yang diterima. Responden yang diambil sesuai dengan jumlah sampel pada penelitian yakni sebanyak 97 orang responden. Responden berasal dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018. Berikut ini merupakan data mengenai jenis kelamin responden. Pada karakteristik ini, jenis kelamin responden dibedakan menjadi dua, yaitu perempuan dan laki-laki. Sehingga diperoleh hasil dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Jenis Kelamin Responden

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	25	25,8	25,8	25,8
	Perempuan	72	74,2	74,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

*Sumber: Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang diambil dari beberapa mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah

angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yakni sebanyak 97 orang responden dengan jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang dan jumlah perempuan sebanyak 72 orang. Dengan persentase masing-masing laki-laki sebesar 25,8% dan perempuan sebesar 74,2%.

## b) Uji Kualitas Data

### a) Uji Validitas

Uji *validitas* merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui valid atau tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji *validitas* usahakan dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Indikator dalam kuesioner dapat kita katakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika nilai *validitas* dalam setiap butiran jawaban yang didapatkan ketika memberikan sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item atau butiran pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. (Sugiyono,2016).

Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Nilai Religiusitas

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Nilai Religiusitas
X1.1	Pearson Correlation	1	,176	,120	,215*	,500**
	Sig. (2-tailed)		,085	,243	,034	,000
	N	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,176	1	,565**	,464**	,808**

	Sig. (2-tailed)	,085		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,120	,565*	1	,361**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,243	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	,215*	,464*	,361**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97
Nilai Religiusitas	Pearson Correlation	,500*	,808*	,713**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

*Sumber: Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua butiran pernyataan untuk mengukur variabel nilai religiusitas menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,3 dan data untuk setiap butiran pernyataan diatas dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Lingkungan Sosial
X2.1	Pearson Correlation	1	,387**	,315*	,516**	,738**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,387**	1	,620*	,337**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,315**	,620**	1	,530**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	,516**	,337**	,530*	1	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	97	97	97	97	97
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	,738**	,734**	,783*	,807**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel hasil uji *validitas* di atas dapat diketahui bahwa semua butiran pernyataan untuk mengukur variabel lingkungan sosial

menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,3 dan data untuk setiap butiran pernyataan diatas dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Pertimbangan Pasar Kerja
X3.1	Pearson Correlation	1	,530**	,504**	,396**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	,530**	1	,560**	,451**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	,504**	,560**	1	,452**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	,396**	,451**	,452**	1	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97
Pertimbangan Pasar Kerja	Pearson Correlation	,779**	,829**	,817**	,698**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua butiran pernyataan untuk mengukur variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,3 dan data untuk setiap butiran pernyataan diatas dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Minat Berkarir di Bank Syariah

Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah
Y1	Pearson Correlation	1	,490**	,263**	,254*	,572**
	Sig. (2-tailed)		,000	,009	,012	,000
	N	97	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	,490**	1	,219*	,191	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000		,031	,061	,000
	N	97	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	,263**	,219*	1	,446**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,009	,031		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
Y4	Pearson Correlation	,254*	,191	,446**	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,012	,061	,000		,000

	N	97	97	97	97	97
Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah	Pearson Correlation	,572**	,659**	,762**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua butiran pernyataan untuk mengukur variabel minat berkarir di bank syariah menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,3 dan data untuk setiap butiran pernyataan diatas dapat dinyatakan valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan nilai hitung cronbach's alpha. Jika nilai hasil hitung *cronbach's alpha* > 0.6 maka reliabilitas dapat diterima atau dengan kata lain pengujian tersebut bisa dikatakan variabel. Pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas Nilai Religiusitas

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,657	,650	4

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,761	,766	4

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,788	,788	4

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,638	,643	4

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

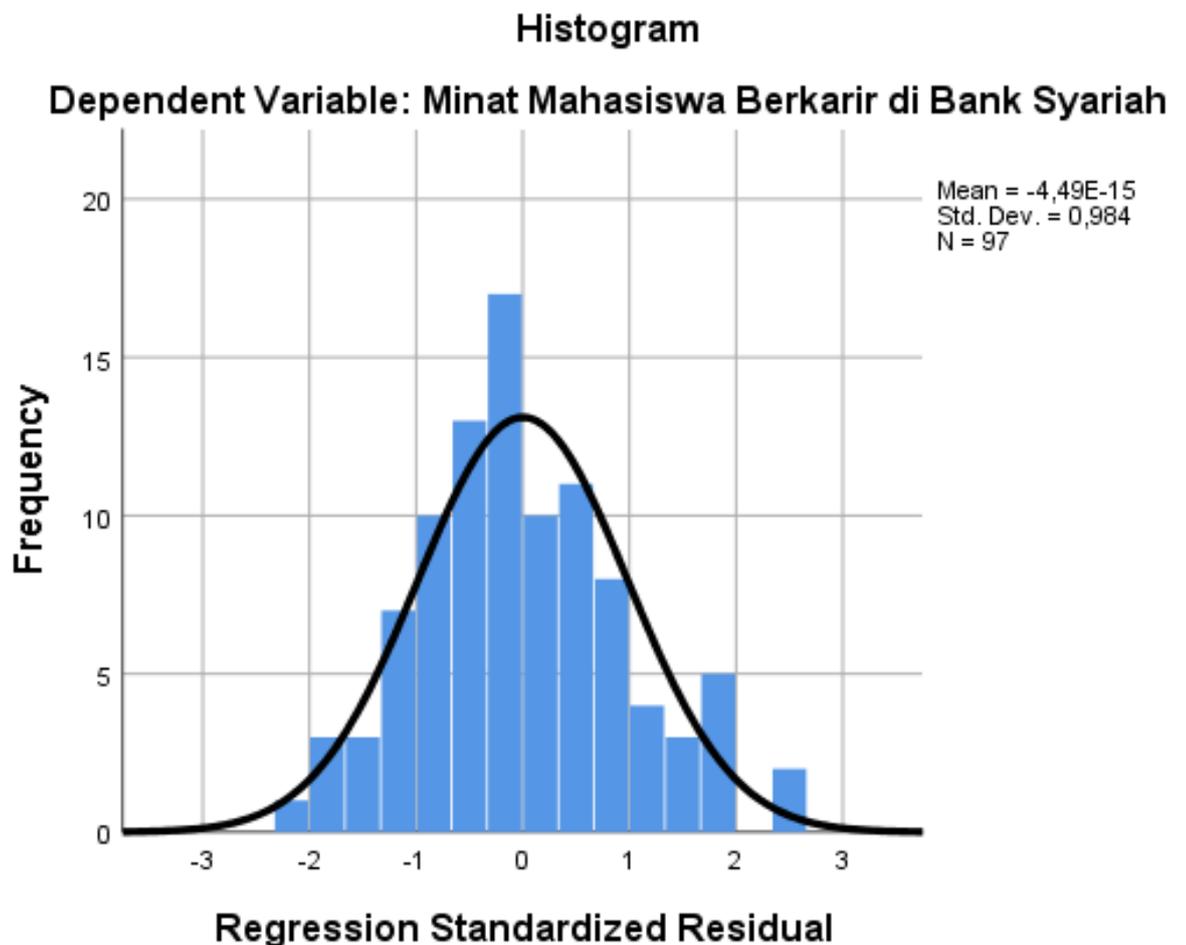
Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel nilai religiusitas, lingkungan sosial, pertimbangan pasar kerja, serta minat berkarir di bank syariah masing-masing memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,6. Artinya hal tersebut membuktikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel untuk pengukuran dan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

### c) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian yang dilakukan ini berkontribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk melihat uji normalitas, yaitu dengan analisis grafik histogram dan grafik p-plot.

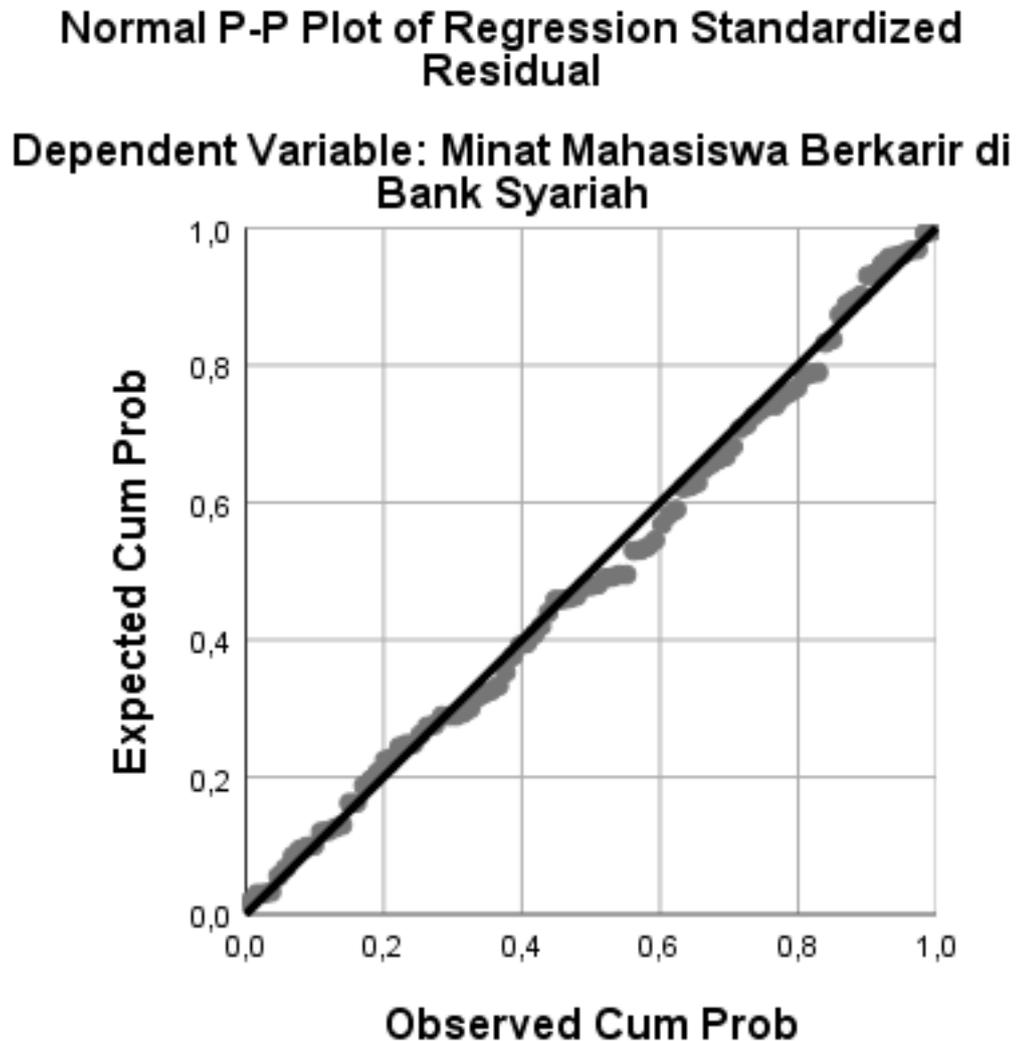
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram



*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik histogram tersebut memenuhi pola distribusi normal. Dapat dikatakan normal karena garis pada grafik tersebut membentuk garis histogram. Sehingga dapat dikatakan terpenuhinya asumsi normalitas klasik.

Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-plot



*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan gambar P-Plot diatas menunjukkan bahwa pola distribusi terlihat normal. Dapat dikatakan normal karena butiran atau titik-titik yang terdapat dalam P-Plot tersebut mneyebar disekitaran garis diagonal dan terkesan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sehingga dapat dikatakan terpenuhinya model regresi dan memenuhi asumsi normalitas klasik.

Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Statistik K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,48376896
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,037
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov Test* diatas terlihat bahwa **Asymp. Sig. (2-tailed)** variabel X dan Y sebesar 0,200. Semua variabel diatas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda akan disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2013).

Untuk menentukan heterokedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 : Hasil Uji Heterokedastisitas

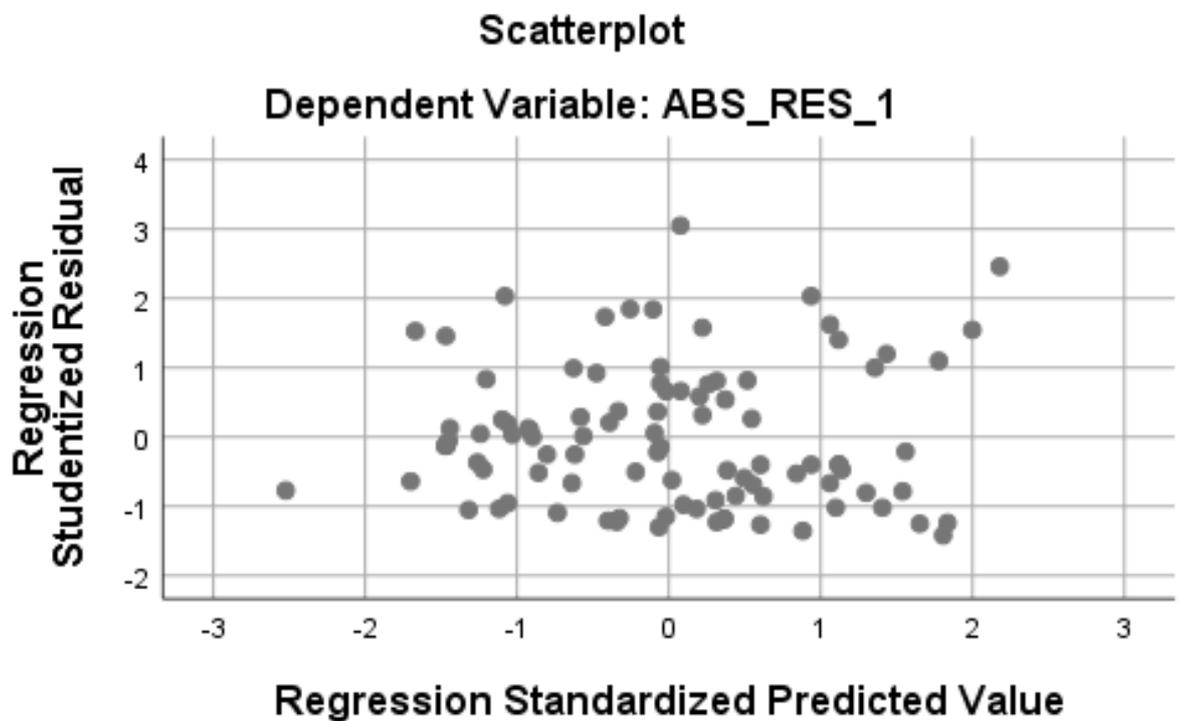
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,752	,274		2,747	,007
	Nilai Religiusitas	-,081	,070	-,133	-1,164	,247
	Lingkungan Sosial	,039	,061	,090	,636	,526
	Pertimbangan Pasar Kerja	-,046	,067	-,101	-,689	,493

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_1

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Dalam hasil uji heterokedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel nilai religiusitas (X1) adalah 0,247 , lingkungan sosial (X2) dengan nilai signifikan 0,526, dan pertimbangan pasar kerja (X3) dengan nilai 0,493 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel diatas tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Karena semua variabel tersebut memiliki nilai yang lebih dari  $\geq 0,05$ .

Gambar 4.3 : Hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan *Scatterplot*



*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan gambar diatas, grafik tersebut menjelaskan bahwa data tersebar di atas dan tersebar di bawah. Jika tidak adanya suatu pola yang jelas dan titik-titik melebar kemudian menyemping. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### c) Uji Multikolonieritas

Pengujian ini digunakan untuk menguji dan melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linear. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas.

Berikut ini adalah hasil uji dari multikolonieritas pada penelitian ini menunjukkan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai Religiusitas	,802	1,247
	Lingkungan Sosial	,523	1,912
	Pertimbangan Pasar Kerja	,488	2,050
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah			

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan pengujian uji multikolonieritas di atas menunjukkan bahwa setiap variabel masing-masing memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan semua variabel juga masing-masing memiliki nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan dan dikatakan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas.

#### d) Uji Model Analisis Regresi Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik dilakukan dan terpenuhi, maka uji selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji analisis regresi berganda. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi ini digunakan untuk menganalisa data yang sifatnya multivariate, dalam arti untuk menguji atau meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu variabel. Rumus analisa regresi berganda, yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.13 : Hasil Uji Regresi Berganda *Coefficients*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,163	,453		6,978	,000
	Nilai Religiusitas	-,184	,115	-,167	-1,597	,114
	Lingkungan Sosial	,049	,101	,062	,481	,632
	Pertimbangan Pasar Kerja	,358	,111	,432	3,227	,002
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah						

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Pada hasil uji regresi berganda di atas maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,163 - 0,184X_1 + 0,049X_2 + 0,358X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat ditarik suatu arti dari koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas (nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja ) adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3,163, artinya adalah apabila variabel bebas yaitu variabel nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja dianggap konstan maka nilai variabel terikat minat mahasiswa berkarir di bank syariah (Y) sebesar 3,163.
2. Nilai koefisien regresi variabel nilai religiusitas (X1) menunjukkan nilai sebesar -0,184 , artinya apabila nilai religiusitas diterima sedikit maka akan menurunkan minat berkarir sebesar -0,184%. Dari data diatas juga apabila  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,597 artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  maka nilai religiusitas dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sosial (X2) menunjukkan nilai sebesar 0,049 , artinya apabila lingkungan sosial diterima sedikit maka akan menurunkan minat berkarir sebesar 0,049%. Dari data diatas juga apabila  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,481 artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  maka lingkungan sosial dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.
4. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja (X3) menunjukkan nilai sebesar 0,358, artinya setiap peningkatan

pertimbangan pasar kerja sebesar 1% maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir di bank syariah sebesar 0,358%. Dan. Dari data diatas juga apabila  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,227 artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka pertimbangan pasar kerja dikatakan berpengaruh secara signifikan.

#### e) Uji Hipotesis

##### a) Uji T (Parsial)

Uji T ini pada dasarnya adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kesimpulan yang dapat kita ambil dari uji t ini adalah dengan melihat nilai signifikansi  $\alpha$  (alpha) dengan ketentuan :

Kriteria penarikan kesimpulan pada uji T :

- a) Jika  $sig < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak (artinya ada pengaruh antara variabel X dan Y)
- b) Jika  $sig > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima (artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y)

Rumus mencari  $t_{tabel}$  yaitu dengan menghitung derajat kebebasan  $(n-k)$ , pada nilai signifikansi 5%, dengan menggunakan rumus =TINV(5%;93) maka didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,986.

Tabel 4.14 : Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,163	,453		6,978	,000
	Nilai Religiusitas	-,184	,115	-,167	-1,597	,114
	Lingkungan Sosial	,049	,101	,062	,481	,632
	Pertimbangan Pasar Kerja	,358	,111	,432	3,227	,002

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{tabel}$ , maka nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,986. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang dapat dilihat dari tabel 4.14 diatas. Maka dapat kita simpulkan dari hasil uji t setiap variabel sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis variabel nilai religiusitas (X1). Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,597 < 1,986$ . Dan nilai signifikasi yang diperoleh  $0,114 > 0,05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, artinya variabel independen nilai religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. serta pengaruhnya mengarah ke arah yang negatif.
2. Hasil uji hipotesis variabel lingkungan sosial (X2). Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,481 < 1,986$ . Dan nilai signifikasi yang diperoleh  $0,632 > 0,05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik

sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, artinya variabel independen lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

3. Hasil uji hipotesis variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ). Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,227 > 1,986$ . Dan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,02 < 0,05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya variabel independen pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

b) Uji F (Simultan)

Uji f bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji f ini digunakan dengan cara membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Uji f ini memiliki ketentuan sebagai beriku :

- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Berikut ini adalah data dari hasil pengujian uji f (simultan) yang dapat kita lihat dari tabel di bawah berikut ini :

Tabel 4.15 : Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,107	3	1,702	7,046	,000 <sup>b</sup>
	Residual	22,467	93	,242		
	Total	27,574	96			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah						
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Religiusitas, Lingkungan Sosial						

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel 4.15, hasil uji f simultan menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai p-value 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah nilai 0,05. Dan  $f_{hitung}$  sebesar 7,046 dan  $f_{tabel}$  sebesar 2,703 Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai p-value  $< \alpha$  (0,05) dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Fungsi dari uji koefisien determinasi adalah memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar sebuah kemampuan variabel independen atau bebas (nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja) dalam menerangkan variabel dependen atau terikat (minat mahasiswa berkarir di bank syariah). Uji  $R^2$  dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaran antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriterianya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

Berikut ini di bawah ini adalah hasil uji dari koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,430 <sup>a</sup>	,185	,159	,49151
a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Religiusitas, Lingkungan Sosial				

*Sumber : Hasil Output SPSS, 2022*

Dari tabel 4.16 diatas dapat ditemui bahwa hasil uji  $R^2$  dengan besar koefisien determinasi (Adj.  $R^2$ ) 0,159. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel independen (nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa berkarir di bank syariah) memiliki tingkat hubungan yang rendah.

### C. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat 3 variabel independen yaitu nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja dan variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir di bank syariah. maka dapat ditarik penjelasan secara parsial dan simultan mengenai rumusan serta uji hipotesis.

#### 1. Pengaruh Nilai Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa FEBI – Prodi Perbankan Syariah Untuk Berkarir di Bank Syariah.

Dalam hasil uji parsial yang telah dilakukan menjelaskan bahwa untuk variabel X1 nilai religiusitas  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,597 < 1,986$  dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,114 > 0,05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen X1 nilai religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. serta pengaruhnya mengarah ke arah yang negatif. Yang di maksud dengan variabel X1 nilai religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam hal ini adalah nilai religiusitas memberikan pengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah, namun tidak signifikan dan pengaruh yang diberikan oleh nilai religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah tersebut lemah.

Nilai religiusitas adalah nilai mengenai konsep kehidupan religius atau keagamaan berupa ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhannya. Nilai religiusitas juga berhubungan dengan kehidupan dunia tidak jauh berbeda dengan nilai-nilai lainnya, seperti nilai kebudayaan dan sosial. Selain itu nilai religiusitas juga ada hubungannya dengan kehidupan akhirat yang masih sangat misterius bagi manusia. Dengan adanya kehidupan akhirat dalam nilai religiusitas inilah yang membedakan dengan nilai-nilai yang lainnya. Hal ini juga tertuang dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 3 sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِينَ يَغْضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ  
 اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلنَّقَاةِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya : “*sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hatinya oleh Allah untuk bertakwa*”.

Maksud dari ayat diatas adalah sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suara mereka di sisi Rasulullah SAW, mereka adalah orang-orang yang Allah telah menguji hati mereka untuk ketakwaan kepada-Nya dan menjadikan mereka ikhlas bertakwa kepada-Nya. Bagi mereka pengampunan dosa-dosa mereka sehingga Allah tidak membalasnya dan bagi mereka pahala yang besar pada hari kiamat, yaitu Allah memasukkan mereka ke dalam surga.

Nilai religiusitas juga memiliki hubungan terhadap minat untuk berkarir, nilai religiusitas salah satu pembentuk perilaku seseorang. Dalam islam , seorang muslim harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, seorang muslim yang baik lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram supaya kehidupannya selamat baik di dunia dan di akhirat. Namun, tingkat nilai religiusitas setiap orang atau individu berbeda-beda dan tidak bisa kita simpulkan hanya dengan materi yang dia terima dari bangku perkuliahan.

Dalam penelitian ini nilai religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, sehingga nilai religiusitas yang berpengaruh secara negatif ini dapat di interpretasikan bahwa sedikit banyaknya nilai religiusitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. dan hipotesis pada H1 ditolak.

Hasil penelitian ini juga dapat kita bandingkan dengan penelitian terdahulu dari (Safitri Afifah,2018) dengan judul “Pengaruh Nilai Religiusitas, Upah Uang, dan Kelompok Kerja Acuan Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi MKPS” yang menyatakan bahwa nilai religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah. serta hal serupa juga ditemukan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amalia & Diana,2020) dengan judul “Determinan Mahasiswa Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” yang menyatakan bahwa nilai religiusitas tidak mempengaruhi minat berkarir di lembaga keuangan syariah. (Nur Diana,2020 : 111)

Hal ini dapat terlihat pada bank syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya bahwa seseorang tidak hanya dituntut untuk memiliki nilai religiusitas yang bagus melainkan juga harus memiliki pemahaman yang baik juga mengenai hal yang berhubungan dengan bank syariah. seseorang yang kurang memiliki pemahaman dan ilmu pengerahuan tentang sistem operasional bank syariah juga akan mengurungkan niatnya untuk meniti karir di bank syariah sekalipun dia memiliki nilai religiusitas yang baik. Orang yang memiliki nilai religiusitas yang baik belum tentu dia ingin berkarir di bank syariah, namun seseorang yang memiliki nilai religiusitas yang baik akan tetap menggunakan setiap transaksi-transaksi di bank atau lembaga yang operasionalnya berbasis syariah.

## **2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa FEBI – Prodi Perbankan Syariah Untuk Berkarir di Bank Syariah.**

Dalam hasil uji parsial yang telah dilakukan menjelaskan bahwa untuk variabel X2 lingkungan sosial  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,481 < 1,986$  dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,632 > 0,05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, artinya variabel independen X2 lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. dan hipotesis  $H_2$  ditolak. Yang di maksud dengan variabel X2 lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam hal ini adalah lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah, namun tidak signifikan dan pengaruh yang diberikan oleh lingkungan sosial tersebut terhadap minat berkarir di bank syariah tergolong lemah.

Lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah sebuah nilai seseorang dalam menentukan karirnya dimana dia bekerja, lingkungan sosial merupakan salah satu pengaruh yang datang dari eksternal baik itu pengaruh dari teman, keluarga, dan masyarakat. Dan dalam hasil penelitian yang dilakukan ini pengaruh lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. hal ini juga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asmaul Husna,2020:94) dengan judul “Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Pengalaman Belajar, *Self Efficacy* , Pengaruh Orang Lain, Pengetahuan Persepsian Akuntansi Syariah, dan Motivasi Spiritual Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah” yang menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Apabila lingkungan sosial baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah tempat ia menjalani pendidikan, dan lingkungan masyarakat mendukung dan memotivasi seseorang dalam berkarir di bank syariah kemungkinan juga akan membetuk minat orang tersebut untuk berkarir di bank syariah, namun hal tersebut juga bersifat individual berbeda-beda setiap orang, meskipun dorongan-dorongan yang datang dari luar memotivasi untuk berkarir di bank syariah dan ternyata seseorang tersebut tidak sesuai dengan keinginan dari dalam dirinya sendiri maka hal tersebut pun tidak berpengaruh, karena yang menggerakkan dirinya untuk memulai karir yang dia inginkan adalah diri sendiri, dia sendiri yang memiliki pengaruh besar terhadap keputusannya untuk memulai karir di bank syariah atau tidak. Ayat Al-Qur'an yang juga berkaitan dengan lingkungan sosial selaku manusia juga makhluk sosial, manusia membutuhkan keberadaan orang lain, karenanya dalam menghadapi perjalanan hidup, kita akan bertemu dengan seseorang yang mampu memberikan dukungan positif bagi diri kita. yaitu terdapat dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Hujurat : 10, sebagai berikut :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : *“sebenarnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang bersaudara, maka damaikanlah di antara kedua saudara kamu (yang bertelingkah) dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu memperoleh rahmat.”*

### **3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa FEBI – Prodi Perbankan Syariah Untuk Berkarir di Bank Syariah.**

Dalam hasil uji parsial yang telah dilakukan menjelaskan bahwa untuk variabel X3 pertimbangan pasar kerja  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,227 > 1,986$  dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,02 < 0,05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya variabel independen X3 pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. dan hipotesis  $H_3$  diterima. Yang di maksud dengan variabel X3 pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam hal ini adalah pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh secara signifikan serta pengaruhnya sangat bermakna dan besar terhadap minat berkarir di bank syariah jika dibandingkan dengan variabel lain seperti nilai religiusitas dan lingkungan sosial.

Menurut Suindari & Purnama Sari (2018 : 3) pasar kerja merupakan sarana atau wadah dalam mengkoordinasikan pertemuan antara para pencari pekerjaan dengan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Jadi, pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai tersedianya lapangan pekerjaan serta kemudahan mengakses lowongan pekerjaan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan ini variabel independen pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. hal ini juga dapat kita bandingkan menurut (Candraning & Muhammad,2017 : 96) mengatakan bahwa faktor pertimbangan pasar juga sangat berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. karena semakin tinggi angka kebutuhan tenaga kerja di lembaga keuangan syariah, maka semakin besar juga minat dan peluang untuk mereka bisa berkarir di bank syariah. dan hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizca Nur Hidayati,2021)

dengan judul skripsi “Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Era New Normal” hasil penelitian yang ia lakukan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Dengan perkembangan lembaga keuangan yang berbasis syariah di era saat ini, hal itu membuat lembaga keuangan juga membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang berbasis syariah terlebih lagi mahasiswa jurusan perbankan syariah. selain itu, di era sekarang ini semakin sulitnya lulusan sarjana mendapatkan pekerjaan, dan itu membuat mahasiswa untuk lebih mempertimbangkan dan memperhatikan tentang memulai karir yang akan mereka pilih. Sebuah keamanan kerja, kesempatan promosi untuk mendapatkan jenjang karir yang lebih bagus tentunya akan memiliki ketertarikan minat tersendiri bagi mahasiswa lulusan sarjana untuk memulai karirnya pada sebuah pekerjaan. maka dari itu pengaruh pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. hal ini juga tertuang dalam ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan mengenai banyaknya pekerjaan yang diminati namun harus selektif dalam memilih dimana kita harus memulai sebuah pekerjaan yang sesuai dengan Al- Qur’an dan Hadits agar Allah ridho terhadap apa yang kita kerjakan hal ini tertuang dalam sabda Rasulullah SAW bersabda :

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْحَالَالِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.

*Rasulullah bersabda : mencari rezeki yang halal hukumnya wajib atas setiap orang muslim. (HR. Thabrani).*

#### **4. Pengaruh Nilai Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Minat Mahasiswa FEBI – Prodi Perbankan Syariah Untuk Berkarir di Bank Syariah.**

Secara simultan (bersama-sama) semua variabel independen (nilai religiusitas (X1), lingkungan sosial (X2), dan pertimbangan pasar kerja (X3)) dengan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 7,046 dan  $f_{tabel}$  sebesar 2,703 yang artinya adalah  $f_{hitung} (7,046) > f_{tabel} (2,703)$ . Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa  $R^2$  dengan koefisien determinasi (Adj.  $R^2$ ) 0,159. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen (nilai religiusitas, lingkungan sosial, dan pertimbangan pasar kerja) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa berkarir di bank syariah) memiliki pengaruh sebesar 15,9%, sedangkan sisanya 84,1% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar dari penelitian ini.